

## BAB 1 PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kesehatan menjadi bagian yang penting untuk dimiliki oleh setiap orang agar dapat melakukan aktifitas. Kesehatan dapat mempengaruhi kinerja seseorang dalam beraktifitas sehingga memberikan hasil yang maksimal. Dengan adanya kesehatan sumber daya manusia akan berkualitas secara fisik, mental, dan sosial serta mempunyai produktivitas yang optimal (Fauziah, A. A., Nikmawati, E. E. and Patriasih, R, 2017).

Dalam melaksanakan aktifitas manusia selalu berhubungan dengan lingkungan dan *agent* (penyebab penyakit) yang harus selalu diwaspadai, dimana saat ini manusia mengalami pandemi virus yaitu COVID-19.

COVID-19 adalah penyakit menular yang disebabkan oleh jenis corona virus yang baru ditemukan, telah diidentifikasi sebagai penyebab wabah penyakit pernapasan di Wuhan, provinsi Hubei, Cina dimulai pada bulan Desember 2019. Organisasi Kesehatan Dunia telah menyatakan darurat kesehatan masyarakat internasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020). Pada 12 Maret 2020, WHO mengumumkan COVID-19 sebagai pandemi. Indonesia sebagai salah satu negara yang terkena COVID-19, Laju kasus yang terus meningkat ditandai dengan 43% total kematian terjadi sejak Desember 2020 (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2021). Dan Propinsi Riau juga termasuk daerah yang terpapar virus COVID-19.

Ketika menyerang manusia corona virus biasanya menyebabkan penyakit infeksi saluran pernapasan, seperti flu. MERS (*Middle East Respiratory Syndrome*) dan SARS (*Severe Acute Respiratory Syndrome*) (Sabarudin DKK, 2020). Virus ini sempat membuat semua kegiatan sehari-hari manusia terhambat. Karantina saja mungkin tidak cukup untuk mencegah penyebaran virus COVID-19 ini, dan dampak global dari infeksi virus ini adalah salah satu yang semakin memperhatikan

(Sohrabi, C., Alsafi, Z., O'Neil, N., Khan, M., Kerwan, A., Al-Jabir, A., . . . Aghad, 2020)

Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru merupakan salah satu Rumah sakit swasta yang memberikan pelayanan kesehatan berkualitas dengan harga terjangkau bagi setiap masyarakat serta menerapkan administrasi dan pelatihan kesehatan berstandar internasional guna meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu. Selama masa pandemi COVID-19, RS Santa Maria tetap memperhatikan protokol kesehatan COVID-19 dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pengunjung yang datang.

Menurut (Buana, 2020) dijelaskan bahwa protokol kesehatan wajib diterapkan selama masa pandemi. (Suni, 2020) juga menjelaskan protokol kesehatan untuk penanggulangan COVID-19 terdiri dari fase pencegahan, fase deteksi dan fase respon. Sependapat dengan Buana dan Suni, protokol kesehatan menjadi penting mengingat Indonesia sudah memasuki era new normal pasca COVID-19. Peran dari pemerintah dan juga masyarakat sangat dibutuhkan untuk mengurangi penularan yang lebih banyak. (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020) juga mengeluarkan pedoman kesiapsiagaan dalam menghadapi penyebaran COVID-19. Upaya yang dapat dilakukan pada fase pencegahan oleh setiap individu antara lain: Memakai masker, memakai sarung tangan, menggunakan *hand sanitizer*/desinfektan, mencuci tangan dengan sabun, menghindari menyentuh wajah, Menghindari berjabat tangan, menghindari pertemuan atau antrian panjang, menghindari menyentuh benda/permukaan benda di area publik, menghindari naik transportasi umum, menjaga jarak setidaknya dua meter dari orang lain ketika di luar rumah, dan Jika menunjukkan gejala penyakit segera mendatangi fasilitas kesehatan terdekat (Elgaputra, 2020)

Pemerintah sudah gencar memberikan himbauan kepada masyarakat untuk selalu mematuhi protocol kesehatan, namun masih ada saja masyarakat yang tidak percaya dengan adanya virus COVID-19. Fenomena di lapangan hasil pengamatan peneliti banyak ditemukan masyarakat di beberapa tatanan seperti pasar, tempat-tempat umum banyak

dari mereka yang tidak melakukan pencegahan, yang terlihat jelas yaitu tidak memakai masker, tidak peduli dengan *social distancing* dan teramati jarang mencuci tangan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020)

Dari beberapa hasil penelitian terkait didapatkan pengetahuan masyarakat tentang COVID-19 masih rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Lia dkk, 2020) di Desa Sawo Kecamatan Sawo Kabupaten Nias Utara, diketahui bahwa mayoritas masyarakat masih belum mempunyai pemahaman yang baik mengenai pentingnya perilaku mencuci tangan dengan menggunakan sabun, cara yang benar mencuci tangan dan kapan saja diperlukan cuci tangan pakai sabun. Serta sedikitnya kesadaran masyarakat untuk melakukan kebiasaan cuci tangan menggunakan sabun khususnya saat masalah pandemic COVID-19 seperti sekarang ini. Salah satu upaya yang dilakukan untuk membantu pemerintah dan meningkatkan kesehatan masyarakat dengan mengurangi penularan virus COVID-19 adalah dengan dilakukannya penyuluhan dan sosialisasi cuci tangan menggunakan sabun.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mencegah terjangkit virus COVID-19 yaitu memberikan sosialisasi edukasi tentang pengetahuan pencegahan penularan COVID-19. Sosialisasi tentang pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung dapat dilakukan dengan metode penyuluhan kesehatan menggunakan video yang diharapkan dapat memberikan tambahan atau wawasan mengenai pencegahan COVID-19 bagi pengunjung Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru. Media video dapat menyajikan informasi, menggambarkan suatu proses dan mengajarkan keterampilan serta mengembangkan waktu dan mempengaruhi sikap. Kelebihan media video ini menjadi lebih mudah karena dapat dilakukan secara berulang ulang mempersingkat waktu dan mudah di ingat sehingga meningkatkan minat dalam proses pembelajaran (Febriana, 2020). Hasil penelitian (Sabarudin dkk, 2020) menunjukkan hasil uji statistik dengan *wilcoxon*, hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan bermakna pengetahuan sebelum dan setelah edukasi secara

online Pada media video  $P=0,248 > 0,05$ , hal ini menunjukkan tidak ada perbedaan bermakna setelah edukasi secara online. Sedangkan pada media leaflet  $P=0,045 < 0,05$ , hal ini menunjukkan ada perbedaan bermakna setelah edukasi secara online. Pada penelitian ini media video & leaflet serta media leaflet lebih efektif digunakan sebagai edukasi pencegahan COVID-19 secara online dibandingkan media video saja

Data studi pendahuluan dilapangan menunjukan bahwa masih ada beberapa pengunjung di lingkungan Rs Santa Maria yang masih sering buka tutup masker, atau masker digantung di leher. Dari hasil wawancara dengan 10 orang pengunjung didapatkan 6 dari 10 orang pakai masker kadang-kadang, 2 dari 10 orang yang jarang cuci tangan, dan 2 dari 10 orang tidak pernah melakukan *social distancing*. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisai perilaku kesehatan perlu diupayakan secara optimal. Berikut ini data terkait kapasitas ruang COVID-19 yang ada di Rs Santa Maria sampai pada tanggal 05 Februari 2021, Rs Santa Maria memiliki kapasitas 44 tempat tidur yang terpakai 9 dari 38 tempat tidur, dan pada beberapa minggu terakhir terdapat peningkatan pemakaian tempat tidur pasien terkonfirmasi COVID-19 sedangkan untuk ruang ICU terpakai 1 tempat tidur (Dinas Kesehatan Propinsi Riau, 2020).

## **B. Rumusan masalah**

Meningkatnya kasus COVID-19 perlu diwaspadai dengan mencari alternative pengetahuan yang tepat dalam mencegah penularan. Perawat sebagai garda terdepan dalam melakukan perawatan pencegahan penularan COVID-19 perlu dilakukan edukasi sosialisai pendidikan kesehatan bagi para pengunjung Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru. Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah di uraikan diatas maka penulis tertarik untuk mengangkat rumusan masalah yaitu apakah terdapat efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui efektifitas pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui mean rerata nilai pengetahuan sebelum dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui mean rerata nilai pengetahuan setelah dilakukan pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru..

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Responden**

Dapat memberikan informasi tambahan mengenai dampak tidak melakukan perilaku kesehatan terhadap peningkatan pencegahan COVID-19

### **2. Tempat Penelitian**

Dapat memberikan tambahan pengetahuan petugas kesehatan tentang pendidikan kesehatan dengan menggunakan video terhadap pengetahuan pencegahan penularan COVID-19 pada pengunjung poliklinik penyakit dalam di Rumah Sakit Santa Maria Pekanbaru.

3. Instusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dan informasi untuk melengkapi referensi kepustakaan dan bahan pengayaan teori khususnya tentang perilaku kesehatan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dapat dijadikan referensi dalam pembelajaran atau penelitian lebih lanjut.

